FENOMENA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM MASYARAKAT

Study Fenomenologis atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Pleret, Bantul

SKRIPSI

Di ajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)
Dalam Bidang Ilmu Ushuluddin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Oleh :

Moh. Ali Wasik
9953 2900

JURUSAN TAFSIR HADIS FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2005

Drs. Moh. Mansyur, M. Ag
H. Abdul Mustaqim, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Moh. Ali Wasik
Lamp : 7 (Tujuh) Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga.
Di Yogyakarta.

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreki serta mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Ali Wasik
NIM : 99532900
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : **FENOMENA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM MASYARAKAT (Study Fenomenologis atas Masyarakat Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Pleret, Bantul)**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Dan selanjutnya dapat segera untuk dimunaqasyahkan.

Wassalau'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Maret 2005
Hormat Kami

Pembimbing I

Drs. Moh Mansyur, M.Ag
NIP: 150252570

Pembimbing II

H. Abdul Mustaqim, M.Ag
NIP: 150282514

DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fak. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1133/2005

Skripsi dengan judul : *Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam Masyarakat (Studi Fenomenologis atas masyarakat Pedukuhan Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul)*

Diajukan oleh :
1. Nama : Moh. Ali Wasik
2. NIM : 99532900
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

Telah dimunaqosyahkan pada hari : Kamis, tanggal : 7 April 2005 dengan nilai : 75,3 (B) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP. 150267224

Sekretaris sidang

M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150289206

Pembimbing/merangkap Penguji

Drs. M. Mansur, M.Ag
NIP. 150259570

Pembantu Pembimbing

H. Abdul Mustaqim, M.Ag
NIP. 150282514

Penguji I

Drs. H.M. Yusron, MA
NIP. 150201899

Penguji II

Ahmad Baidowi, M.Si
NIP. 150282516

Yogyakarta, 7 April 2005
DEKAN

Drs. H. M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Al-Qur'an yang secara harfiah berarti "*bacaan sempurna*" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi al-Qur'an al-Karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.

Perintah untuk membaca telah dijelaskan di dalam al-Qur'an sendiri. Para mufassir juga secara jelas menerangkan bahwa sebagai seorang muslim dianjurkan untuk membaca al-Qur'an sebagai pedoman mereka dalam hidup. Akan tetapi berbagai pendapat juga muncul tentang bagaimana seharusnya membaca al-Qur'an, sehingga terjadi berbagai keragaman dalam membaca al-Qur'an tersebut. Munculnya berbagai macam bacaan al-Qur'an dalam masyarakat muslim adalah karena adanya bentuk pemahaman yang berbeda dalam masyarakat muslim itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode Observasi dan Interview dalam mendeskripsikan dan mengkaji adanya fenomena dan respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an, terutama dalam hal pembacaannya. Dalam memperoleh data sebanyak-banyaknya dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan Observasi langsung dan Interview. Untuk mempertajam analisa dalam mendeskripsikan permasalahan, peneliti menggunakan pendekatan sosio-historis dan fenomenologis.

Melalui Observasi lansung dan Interview serta literatur sebagai penunjang, maka peneliti menemukan bahwa dalam masyarakat Srumbung memiliki respon tersendiri terkait dengan perintah membaca al-Qur'an. Meskipun respon tersebut berbeda dengan respon yang dimiliki oleh masyarakat yang telah mampu memahami al-Qur'an secara lebih mendalam (para ahli al-Qur'an), akan tetapi dalam masyarakat ini memiliki respon tersendiri, dengan berbagai model bacaan.

Di antara respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an, adalah dengan adanya berbagai macam model-model bacaan al-Qur'an. Model-model bacaan yang peneliti dapatkan adalah *pertama*, karena adanya media yang berbeda yang didalamnya terdapat bacaan al-Qur'an, sehingga berpengaruh terhadap berbagai bentuk atau model bacaannya, *kedua*, terdapat bacaan yang pelan dan cepat, *ketiga*, terdapat ayat atau surat khusus yang dibaca ketika dalam momen-momen tertentu pula. *Keempat*, sedikit banyaknya hitungan dalam membaca surat atau ayat tertentu, *kelima*, durasi waktu yang dibutuhkan dalam membaca al-Qur'an juga menjadi perhatian dalam penelitian ini, dan masih banyak lagi bentuk dan model bacaan al-Qur'an yang peneliti dapatkan dalam masyarakat Srumbung.

Hal yang menjadi perintah Allah, yaitu perintah untuk membaca jika kita ingin paham sesuatu. Hal ini menjadikan sesuatu yang sangat penting untuk direnungkan bersama, apalagi ketika berkaitan dengan berbagai respon masyarakat terhadap perintah membaca. Respon masayarakat tersebut merupakan kekayaan yang terdapat dalam masyarakat muslim. Suatu perintah apapun akan menjadi barang yang mati ketika tidak ada yang merespnnya, begitu juga, respon hanya akan menjadi monumen ketika tidak ada yang mengkajinya .

PERSEMBAHAN

UNTUK HAMBA-MU YANG TELAH BERJASA

Kupersembahkan skripsi ini kepada Mak Nyae (almh) sebagian dari impianmu telah ku gapai

Pak Kae terimakasih atas pengorbanannya yang telah kau berikan.

Emmak dan Abah yang Mengulurkan semesta pengorbanan antara hidup dan mati

Demi kesuksesan Ananda di sini

Untuk **adik-adikku (Thi'ah, Luluk, Tika)** yang selalu kusayangi

Telah mengajariku kosa kata kedewasaan dalam diri.

Sahabat-sahabatku yang tak mungkin kusebut dengan satu persatu.

Juga **teman-teman FSKMMJ dan sahabat-sahabat PMII** yang telah ber proses bersama menjadi manusia berpribadi.

Jasa kalian tak kuasa kunalar dengan jemari

Sentuhan tangan kalian sangat berjasa mencetak huruf-huruf dalam skripsi miniatur ini

Oh…ya, salam persembahan atas **Kekasih**-ku yang selalu setia menanti,

Namamu akan terus menghiasi bibirku dalam do'a suci

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman Motto

إقرأ باسم ربك الذي خلق (العلق)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله الذى أرسل رسوله بالهدى ودين الحق ليظهره على الدين كله ولو كره الكافرون. اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji bagi Allah SWT., seru sekalian alam, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Karena dengan petunjuk-Nya-lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah saw. beserta keluarga dan para sahabatnya serta para pengikutnya yang senantiasa setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.M. Fahmi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Moh. Mansyur, M.Ag dan Bapak H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, koreksi serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Moh. Yusuf, MA., selaku Ketua Jurusan Tafsir Hadis, beserta seluruh staf Dosen Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Bapak Alfatih Suryadilaga, S.Ag, M.Ag, Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis dan selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan nasihat dan bimbingan yang sangat berharga.
5. Mak Nyae (almh) dan Pak Kae tercinta, kepada beliau berdua terimakasihku sampaikan, karena dorongan beliaulah penulis dapat melanjutkan sekolah sampai di Perguruan Tinggi ini.
6. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan do'anya, sehingga penulis sukses dalam menyelesaikan tugas belajar ini. Adik-adikku tercinta (Zainatul Muthi'ah, Luluk Mufarrohah dan Kartika Bidiya Shofa), yang selalu menghibur saya.
7. Kiyaiku (KH. Sa'id Abdullah) yang selalu mendorong saya agar cepat menyelesaikan kuliah. Dan beliaulah yang selalu membimbing saya ketika saya masih berada di Pesantren (P.P. Matahali'ul Anwar Sumenep) yang beliau pimpin.
8. Kekasihku tercinta (Siti Maftuhah), dialah yang selalu menjadi inspirator dan motifator, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Tidak lupa teman-temanku, Anwar (Ciwang), Mas Alex, Acing, Abdus, Emiel, Kamilur, Bustan, Yudis, Yudo, Dev, Mahsun, Ken Manca Negara, Juri, Ihan DJ, Supa'ong, Aba Kowi, Sahabat-sahabat kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Kawan-kawan Fs-KMMJ, komunitas Wisma Ahh, teman-teman alumni YAS'A, serta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

teman-teman semuanya yang tidak bisa ditulis di sini. Bersama merekalah penulis berproses dalam mencari kedewasaan.

Semoga tulisan ini bermanfa'at, khususnya bagi penulis umumnya bagi umat Islam semua. Tidak ada gading yang tak retak. Tapi justru keretakannya itulah yang menunjukkan keaslian gading. Dalam skripsi ini sangat dimungkinkan ada kesalahan. Kritik, koreksi, serta masukan yang sifatnya membangun sangat dinantikan.

Yoyakarta, 29 Maret 2005

Penulis,

Moh. Ali Wasik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	alif	-	-
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s̆	es dengan titik diatas
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	Ka-ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z̆	ze dengan titik diatas
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es-ye
ص	sad	ṣ	es dengan titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de dengan titik dibawah
ط	ta	ṭ	te dengan titik dibawah
ظ	za	ẓ	ze dengan titik dibawah
ع	'ain	'	koma terbalik diatas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

غ	ghain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ya

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----------	fatḥah	a	A
----------	kasrah	i	I
----------	ḍammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	fatḥah dan ya	ai	a-i
و	fatḥah dan wau	au	a-u

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Contoh:

كيف ⟶ *kaifa* حول ⟶ *ḥaula*

c. **Vokal Panjang *(maddah):***

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fatḥah dan alif	ā	a dengan garis di atas
يَ	fatḥah dan ya	ā	a dengan garis di atas
ـِي	kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	ū	u dengan garis diatas

Contoh:

قال ⟶ *qāla* قيل ⟶ *qīla*

رمى ⟶ *ramā* يقول ⟶ *yaqūlu*

3. **Ta Marbûṭah**

a. Transliterasi Ta' Marbūṭah hidup adalah "t"

b. Transliterasi Ta' Marbūṭah mati adalah "h"

c. Jika Ta' Marbhūtah diikuti kata yang menggunakan kata sandang "ال" ("al-") dan bacaannya terpisah, maka Ta' Marbūṭah tersebut ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

روضة لعطفا ل ⟶ *rauḍatul aṭfal atau muḍah al-aṭfal*

المدينة المننورة ⟶ *al-Madīnatul Munawwarah, atau al-madīnatul al-Munawwarah*

طلحة ⟶ *Ṭalḥa*tu *atau Ṭalḥah*

4. Huruf Ganda *(Syaddah atau Tasydid)*

Transliterasi *syaddah* atau *tasydid* dilambangkan dengan huruf yang sama, baik ketika berada di awal atau di akhir kata.

Contoh:

نزّل ⟶ *nazzala*

البرّ ⟶ *al-birr*

5. Kata Sandang "ال"

Kata Sandang "ال" ditransliterasikan dengan "al" diikuti dengan tanda penghubung "_", baik ketika bertemu dengan huruf *qamariyah* maupun huruf *syamsiyyah.*

Contoh:

القلم ⟶ *al-qalamu*

الشمس ⟶ *al-syamsu*

6. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد الا رسول ⟶ *Wa mā Muhammadun illā rasūl*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
HALAMAN MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
PEDOMAN TRANSLITERASI x
DAFTAR ISI xiv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
D. Metode Penelitian 7
E. Telaah Pustaka 10
F. Sistematika Pembahasan 13

BAB II GAMBARAN UMUM PEDUKUHAN SRUMBUNG
A. Letak Geografis 15
B. Religiusitas yang Dipraktekkan dalam Masyarakat Srumbung 17
C. Kegiatan Sosial keagamaan dalam Masyarakat Srumbung 29
a. Tolong-menolong dalam Peristiwa Perkawinan 31
b. Tolong-menolong dalam Peristiwa Kelahiran 33
c. Tolong-menolong dalam Peristiwa Kematian 34
d. Kerja-bakti 35
D. Sejarah dan Perkembangan Pendidikan al-Qur'an di Srumbung 36

BAB III PERINTAH MEMBACA AL-QUR'AN
A. Pengertian Membaca dan Perintah Membaca al-Qur'an 43
B. Beberapa pendapat Terkait dengan Model-model Bacaan al-Qur'an ... 55

BAB IV RESPON MASYARAKAT TERHADAP AL-QUR'AN

A. Respon Masyarakat Srumbung terhadap Perintah Membaca al-Qur'an ... 59

B. Model-model Bacaan al-Qur'an yang Dipraktekkan oleh Masyarakat Srumbung 67

1. Bacaan al-Qur'an dalam Pengajian Malam Minggu atau *Mujahadahan* ... 68
2. Model Bacaan al-Qur'an dalam Acara Kumpulan Rutin 69
3. Model Bacaan al-Qur'an dalam *Tadarusan* Setiap Malam Jum'at ... 70
4. Bacaan al-Qur'an dalam Pengajian Bulanan di Rumah Kyai Wintolo ... 71
5. Model Bacaan al-Qur'an dalam Acara *Simakan* al-Qur'an 72
6. Membaca al-Qur'an dalam Kumpulan Ibu-ibu PKK 74
7. Bacaan al-Qur'an pada Waktu Kelahiran dan Kematian 74
8. Membaca al-Qur'an pada Waktu ada Sebuah Perayaan 76

C. Bagian-bagian dalam al-Qur'an yang paling Banyak Dibaca oleh Masyarakat Srumbung 78

1. Ayat atau Surat yang paling Sering Dibaca oleh Orang-orang Tertentu 79
2. Ayat atau Surat yang paling Sering Dibaca oleh Masyarakat pada Umumnya 80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 81

B. Saran-saran 83

C. Kata Penutup 84

DAFTAR PUSTAKA 85

DAFTAR RESMI 88

DAFTAR INFORMAN 89

PEDOMAN WAWANCARA 90

CURRICULUM VITAE 91

LAMPIRAN-LAMPIRAN 92

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Membaca al-Qur'an adalah perintah Allāh kepada manusia. Sebagaimana al-Qur'an sendiri menegaskan yaitu dalam surat al-'Alaq ayat 1 dan 3 yang berbunyi *iqra'* dan *warattilil qur'āna tartilā* dalam surat *al-Furqān* ayat 32 dan surat *al-Muzammil* ayat 4.[1]

Ayat-ayat yang terdapat dalam tiga surat tersebut di atas adalah bukti perintah bahwa al-Qur'an diturunkan untuk dibaca oleh umat manusia. Mannā' al-Qaṭṭān - seorang pakar dalam Ilmu-ilmu al-Qur'an - mengklasifikasikan tujuan secara umum dalam membaca al-Qur'an, yaitu dikelompokkan menjadi tiga kelompok. *Pertama,* membaca al-Qur'an sebagai ibadah. *Kedua,* membaca al-Qur'an untuk mencari petunjuk. *Ketiga,* membaca al-Qur'an untuk dijadikan alat justifikasi.[2]

Shalah al-Khālidi, seorang ahli dalam ilmu-ilmu Al-Qur'an kontemporer, menyebutkan bahwa al-Qur'an dengan makna *bacaan*, itu lebih kuat, berdasarkan dalil-dalil yang di bawah ini[3]:

---

[1] Lihat *Q.S. al-Furqān*, ayat 32, *Q.S. al-Muzammil*, ayat 4 dan *Q.S. al-'Alaq* ayat 1dan 3.

[2] Mannā' Khālil al-Qaṭṭān, *Mabāḥis fī 'Ulūm al-Qur'ān* (Madīnah: Mansyūrāt al-'Asr al-Ḥadīs, 1973), hlm. 21.

[3] Ṣalāḥ Al-Khālidī, *Hāzal Qur'ān* (Oman: Dār al-Manār, 1993), hal:19.

> Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) *membacanya.* (*Q.S. al-Qiyāmah; 17*)[4]

Kata *Qur'ānah* di sini berarti *Qira'atuhu* yakni membacanya. Dalam konteks ini, membaca bisa dimaksudkan untuk diri sendiri. Seperti yang terdapat dalam ayat di bawah ini:

> Artinya: Maka apabila kamu membaca al-Qur'an hendaknya kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syetan yang terkutuk. (*Q.S. al-Naḥl; 98*) [5]

Atau membaca untuk orang lain, seperti yang terdapat dalam ayat di bawah ini:

> Artinya: Dan al-Qur'an itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian. (*al-Isrā'; 106*)

Wilayah penelitian ini adalah satu komunitas masyarakat, yaitu masyarakat Pedukuhan Srumbung yang terletak di Kelurahan Segoroyoso, Kec. Pleret, Kabupaten Bantul. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di daerah tersebut karena didorong kuat oleh keunikan masyarakatnya yang memiliki tradisi membaca al-Qur'an dengan berbagai macam model bacaan.

Dari segi keberagamaannya masyarakat Srumbung seluruhnya memeluk agama Islam,[6] untuk melihat sejauh mana masyarakat Srumbung ini semuanya beragama Islam dapat terlihat dalam kegiatan-

---

[4] Departemen Agama, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama, 1990), hlm. 999.

[5] Departemen Agama, *op. cit*, hlm. 417.

[6] Arsip data penduduk yang ada di Dukuh Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul. Thn. Rek. C.1./SRB/SGRYS/04.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kegiatannya yang berupaya melestarikan tradisi yang bersifat Islami dan dilakukan oleh masyarakat tersebut dengan cukup intens dan kontinue.[7]

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dapat dilahat bahwa dalam masyarakat ini hampir setiap malam terdapat kegiatan-kegiatan yang bersifat Islami. Juga sebagai bukti bahwa seratus persen masyarakat Srumbung beragama Islam dan ke-Islamannya sangat kuat, dengan ditandai bahwa di seluruh RT dari lima RT yang ada di wilayah pedukuhan ini memiliki Mushalla dan masing-masing memiliki kegiatan sendiri-sendiri, dan setiap malam Minggu hampir seluruh masyarakat di pedukuhan ini berkumpul di Masjid untuk melakukan kegiatan bersama.

Kegiatan-kegiatan ke-Islaman yang dilaksanakan oleh masyarakat disetiap mushalla yang terdapat di setiap RT ini, hanya diikuti oleh masyarakat yang ada di lingkungan RT tersebut. Meskipun tidak ada larangan bagi warga RT yang lainnya untuk mengikutinya juga. Kegiatan tersebut biasanya dipimpin oleh tokoh agama setempat. Pada waktu setiap malam Minggu, mulai setelah maghrib sampai jam 20.00 WIB mereka mengadakan kegiatan ke-Islaman bersama yang ditempatkan di masjid dengan diikuti oleh hampir semua masyarakat Srumbung.

Secara sepintas (sebelum diadakan penelitian lebih lanjut) peneliti melihat bahwa dalam masyarakat ini memiliki respon yang kuat terhadap perintah membaca al-Qur'an di atas. Terbukti ketika setiap hari mereka selalu mengadakan kegiatan yang di dalamnya menggunakan bacaan al-

[7] Wawancara dengan Kyai Jumidi pada hari senin, tgl. 18 oktober 2004, Bpk. Jumidi adalah warga RT. 03, pedukuhan Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qur'an. Dan juga dalam masyarakat ini masih memiliki keyakinan kuat bahwa al-Qur'an adalah untuk dibaca selain juga untuk diamalkan.[8]

Bentuk respon terhadap al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Srumbung juga akan menjadi target penelitian ini. Peneliti mengira bahwa masih banyak lagi persoalan-persoalan yang akan menjadi target penelitian terkait dengan perintah membaca al-Qur'an dengan respon masyarakat Srumbung yang tentunya berhubungan dengan perintah tersebut (perintah membaca).

Berbagai macam model bacaan al-Qur'an dalam masyarakat pada umumnya, merupakan fenomena keragaman yang dimiliki oleh masyarakat Islam yang harus diakui dan dihargai keberadaannya. Akan tetapi fenomena yang terjadi dalam masyarakat Srumbung ini memiliki keunikan tersendiri untuk dilihat dan diteliti. Salah satunya adalah bahwa dalam masyarakat ini terdapat tradisi membaca al-Qur'an melalui semaan al-Qur'an yang dilaksanakan setiap bulan dengan tempat bergiliran sesuai dengan permintaan masyarakat. Dan pembacanya tediri dari tiga orang, dan mereka adalah penduduk asli pedukuhan ini. Dan masih banyak lagi model-model bacaan al-Qur'an yang terdapat masyarakat Srumbung ini.

Salah satu respon mereka terhadap masalah kehadiran al-Qur'an adalah dengan adanya kesadaran orang-orang tua mereka untuk mendidik putra-putrinya agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik, hal ini dapat terlihat dari TPA-TPA yang terdapat di semua mushalla yang ada dan

---

[8] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

satu masjid yang selalu penuh dihadiri oleh anak-anak kecil untuk belajar al-Qur'an, meskipun ada juga pelajaran-pelajaran lain yang diajarkan pada mereka selain belajar al-Qur'an.[9]

Dari kuatnya orang-orang tua mereka dalam mendidik putra-putrinya juga menjadi salah satu bukti bahwa masyarakat Srumbung memiliki respon yang cukup kuat untuk memiliki generasi yang mampu membaca al-Qur'an dengan baik.

Dalam keragaman bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Srumbung tentunya ada berbagai faktor yang melatar belakangi, dengan media atau forum tertentu, ayat-ayat tertentu juga menjadi fenomena dalam keragaman ini dan dengan yang lainnya yang menjadi keragaman dalam merespon al-Qur'an terkait dengan pembacaan.

Dan dari pemaparan di atas, penulis mempunyai asumsi bahwa cara dan tradisi pembacaan masyarakat Pedukuhan Srumbung, yang terletak di Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul adalah merupakan bentuk keragaman dalam memperlakukan al-Qur'an terutama dalam hal pembacaannya.

Dan berdasarkan pengamatan peneliti di atas, maka peneliti terdorong untuk lebih tahu tentang fenomena membaca al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Pedukuhan Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul. Dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam perumusan masalah dibawah ini.

---

[9] *Ibid.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih mempermudah pembahasan dan lebih menspesifikasikan kajian dalam skripsi ini, dengan berdasarkan Latar Belakang Masalah yang ada, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Bagaimana respon masyarakat Srumbung terhadap perintah membaca al-Qur'an?
b. Bagaimana model-model bacaan yang berlaku dalam masyarakat Srumbung?
c. Bagian-mana saja dari al-Qur'an yang paling sering dibaca dan mengapa ada bagian dari al-Qur'an yang paling sering dibaca?
d. Faktor apa saja yang melatar balakangi sehingga muncul berbagai macam atau fenomena pembacaan al-Qur'an?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan melihat Latar Belakang dan Rumusan Masalah di atas maka tujuan ini dilakukan dalam rangka untuk:

a. Untuk mengetahui sejauh mana respon masyarakat pedukuhan Srumbung terhadap konsep al-Qur'an terkait dengan perintah membaca.
b. Untuk mengetahui model-model bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Srumbung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Untuk mengetahui secara jelas bagian-bagian dalam al-Qur'an yang paling sering dibaca oleh masyarakat Srumbung. Dan juga untuk mengetahui alas annya.

d. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang melatar belakangi munculnya berbagai macam bacaan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung.

Adapun kegunaan dari penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberi informasi bagi pihak-pihak terkait yang terjun dalam pengembangan pemahaman al-Qur'an terutama dalam hal bacaan yang ada dalam masyarakat Srumbung, Segoroyoso. Lebih-lebih bagi masyarakat muslim.
2. Untuk menambah Khazanah ilmu pengetahuan keIslaman terutama pengetahuan tentang al-Qur'an.

D. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang digunakan agar kegiatan penelitian dapat terlaksana secara rasional dan terarah untuk mencapai hasil.[10] Supaya peneliti dapat menyusun penelitian ini dengan baik dan terarah serta mempunyai bobot ilmiah, sehingga dalam skripsi ini mempunyai relevansi antara satu dengan yang lainnya dan mudah di mengerti isinya. Dengan daerah penelitian peneliti yang terletakdi Kelurahan Segoroyoso,

[10] Anton Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta: Galia Indonesia, 1986), hlm. 10.

Pleret, Bantul, yaitu pedukuhan Srumbung. Maka peneliti memilih metode sebagaimana berikut ini:

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan tiga cara, yaitu:

Pertama, Observasi kontinuitas, yakni melakukan observasi terhadap populasi secara terus menerus hingga dirasakan bahwa informasi yang diperoleh itu cukup repsentatif dan memuaskan.[11] Adapun yang dijadikan objek observasi dalam penelitian ini yaitu, Pedukuhan Srumbung, Kel. Segoroyoso, Kec. Pleret, Kab. Bantul.

Kedua, keterlibatan langsung, dalam hal ini diusahakan setiap dilaksanakannya acara-acara rutin khususnya pada malam Jum'at, selasa kliwon dan setiap malam Minggu di mana keragaman bacaan al-Qur'an ini di lakukan.

Ketiga, dengan cara wawancara atau interview. Pekerjaan ini dilakukan dengan cara bertanya dan dialog dengan informan. Informan di tentukan secara acak dan spontanitas dimana perlu, di samping adanya informan kunci, yaitu para tokoh agama dan tokoh masyarakat.

b. Metode Pengolaan Data

[11] Roni Hanitojo Soemitro, Metodologi Penelitian Hukum, edisi I (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hlm. 54.

1. Metode Deskriptif untuk memaparkan sebuah realitas empiris dan interpretasi yang merupakan sebuah kajian.[12] Metode ini untuk menyelidiki dengan menuturkan, menganalisa data-data kemudian menjelaskan data-data tersebut.[13]
2. Metode Analisis, yaitu metode yang dimaksud untuk pemeriksaan secara konseptual atas realitas yang terjadi, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan, dengan maksud untuk memperoleh kejelasan atas realitas yang sebenarnya.[14]

c. Metode Penarikan Kesimpulan

Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan gabungan metode induktif dan deduktif. Metode induktif adalah suatu cara penarikan dari data-data yang bersifat khusus menuju pada suatu kesimpulan akhir yang bersifat umum.[15] Metode deduktif adalah suatu penarikan kesimpulan yang dilakukan atas dasar data-data yang bersifat umum untuk suatu kesimpulan yang bersifat khusus.[16] Semoga dengan adanya penggabungan dua

---

[12] M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), hlm.3.

[13] Anton Bakker dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hlm. 70.

[14] Lois O Katsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Suyono Sumargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992), hlm. 18.

[15] Winarto Surakhmad, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1988), hlm. 20.

[16] *Ibid,* hlm. 21.

metode ini, bisa menghasilkan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan.

E. Telaah Pustaka

Telah ada penelitian tentang pembacaan al-Qur'an, meskipun belum banyak, namun sepanjang penulis telusuri belum didapatkan penelitian yang secara khusus berbicara tentang fenomena pembacaan al-Qur'an yang ada dalam masyarakat. Hasil-hasil penelitian yang penulis temukan hanya sebatas usaha menafsirkan atau menjelaskan konsep pembacaan, konsep cara baca dan fenomena keyakinan dalam masyarakat bahwa banyak terdapat dalam bagian-bagian ayat dan huruf tertentu yang memiliki berbagai keistimewaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Rafik tentang pembacaan al-Qur'an yang atomistic merupakan usaha untuk melakukan kritik terhadap bentuk penafsiran yang parsial, bukan bagaimana usaha membedah pembacaan yang penulis maksudkan. Akan tetapi dalam penelitiannya dia juga menyinggung tentang adanya tiga tujuan dalam membaca al-Qur'an. Pertama, sebagai ibadah, kedua, untuk mencari petunjuk, dan yang terakhir sabagai alat justifikasi. Dari ketiga tujuan inilah dia berpendapat akan lahirnya secara mudah penafsiran yang atomistic. [17]

---

[17] Ahmad Rafik, *Pembacaan yang Atomistic dalam al-Qur'an* dalam jurnal studi ilmu-ilmu al-Qur'an, Vol. 5, no. 1, Januari 2004, Yogyakarta: Jurnal Jurusan Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2004, hlm.1-2.

Dari uraian di atas menjadi jelas bahwa Ahmad Rafik dalam penelitiannya lebih pada usaha memahami uraian tafsir dan para mufassirnya yang kerapkali menafsirkan dengan cara per-ayat dalam arti secara parsial. Dengan demikian tulisan ini tidak secara khusus berhubungan dengan pembacaan yang penulis maksudkan, namun demikian ada kemiripan antara tulisan ini dengan apa yang akan kami teliti.

Howard M. Federspiel dalam bukunya menjelaskan bahwa di sebagian daerah di Indonesia memiliki tradisi membaca al-Qur'an bersama-sama dalam keluarga, bahkan fenomena membaca al-Qur'an bersama dalam keluarga ini menjadi tanda akan ketaatan dalam beragama.[18]

Dalam halaman selanjutnya dia menjelaskan tentang petunjuk membaca al-Qur'an, petunjuk tentang aturan-aturan ketika seseorang membaca al-Qur'an. Penggunaan al-Qur'an standar dalam konteks di Indonesia juga menjadi objek kajian dia dalam buku ini.

Zainal Abidin S. dalam bukunya *Seluk-beluk al-Qur'an* menjelaskan tentang keutamaan, faedah membaca al-Qur'an, lebih-lebih di sini, dia berpendapat bahwa seorang muslim akan menemukan

[18] Howard M. Federspiel, *Kajian al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab* (Bandung; Mizan, 1996), hlm. 197-205.

kenikmatan membaca al-Qur'an ketika dia telah membacanya sampai khatam.[19]

Dalam buku *Berdialog Dengan al-Qur'an "Memahami Pesan Kitab Suci Dalam Kehidupan Masa Kini"* Syaikh Muhammad al-Ghazali, membahas tentang betapa pentingnya menghafal dan membaca al-Qur'an. Dia menilai bahwa penghafalan dan pembacaan al-Qur'an adalah salah satu usaha untuk melakukan penjagaan atas kemurnian al-Qur'an.[20] Dia mengatakan bahwa menghafal dan membaca al-Qur'an berarti menjaga al-Qur'an.

Dalam buku yang ditulis oleh Ahmad Syarbashi diterangkan bahwa betapa pentingnya membaca al-Qur'an. Dan bahkan yang juga menarik di sini adalah ulasan tentang membaca al-Qur'an yang difungsikan sebagai jampi-jampi atau azimat.[21]

Sejarah keragaman bacaan al-Qur'an menjadi salah satu bahasan utama dalam penelitian yang dilakukan oleh Taufik Adnan Amal dalam bukunya "Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an". Dalam bab sembilan dia khusus membahas tentang keragaman bacaan al-Qur'an. Akan tetapi Adnan di sini lebih mengkaji sisi historisnya.[22] Sehingga dalam bagian

---

[19] Zainal Abidin S. *Seluk-beluk al-Qur'an* (Jakarta; Rinaka Cipta, 1992), hlm. 152-163.

[20] Muhammad al-Ghazali, terj. Masykur Hakim dan Ubaidillah, *Berdialog Dengan al-Qur'an "Memahami Pesan Kitab Suci Dalam Kehidupan Masa Kini"* (Bandung: Pen. Mizan, 1997), hlm. 27-28.

[21] Ahmad Syarbashi, *Dimensi-dimensi Kesejatian al-Qur'an* (Yogyakarta: Pen. Ababil. 1996), hlm. 27-33.

[22] Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an* (Yogyakarta: Fk BA, 2001), hlm. 297-308.

selanjutnya di jelaskan pula tentang keragaman bacaan menurut imam tujuh *(Qira'at al-Sab'āh).*[23]

Selain buku-buku yang telah disebutkan di atas, masih banyak lagi karya-karya yang membahas masalah pembacaan al-Qur'an. Meskipun sangat sulit ditemukan buku yang mengulas secara khusus tentang fenomena pembacaan dalam masyarakat tertentu.

Untuk itu peneliti mencoba merangkai data yang ada dalam karya-karya tersebut dengan Fenomena pemabacaan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang utuh dan sistematis, serta mudah dipahami, maka pembahasan dalam skripsi ini nantinya akan di bagi menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari sub bab sebagaimana uraian berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat lebih terarah dan dapat dikatakan sebagai penelitian ilmiah.

Bab kedua, tulisan ini memaparkan secara singkat tentang gambaran umum Pedukuhan Srumbung, secara geografis, historis, sosial

---

[23] *Ibid,* hlm. 309-324.

keagamaan, perkembangan pendidikan al-Qur'an yang ada di pedukuhan Srumbung. Pemaparan tersebut dilakukan adalah dengan alasan untuk lebih mengenal sejauh mana kondisi masyarakat Srumbung. Baik kondisi secara geografis, historis, sosial keagamaan serta pendidika al-Qur'an yang terdapat dalam masyaraakat Srumbung.

Bab ketiga, pemaparan tentang perintah membaca al-Qur'an dan berbagai pendapat tentang model-model bacaan, baik perintah yang ada dalam al-Qur'an maupun yang ada dalam Hādits. Pentingnya menyertakan konsep-konsep tersebut, adalah dengan rasionalisasi bahwa, ada keterkaitan antara fenomena pembacaan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung dengan konsep-konsep tersebut.

Bab keempat, dalam bab ini berisi tentang *living Qur'ān* terutama pada pembacaan yang dilakuka oleh masyarakat Srumbung secara lebih mendalam yang meliputi: bentuk respon masyarakat, model-model bacaan yang diperaktekkan, bagian-bagian yang paling banyak dibaca, dan faktor yang melatar belakangi berbagai macam bacaan dalam masyarakat Srumbung. Bab ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan fenomena berbagai bacaan yang terdapat dalam masyarakat Srumbung.

Bab kelima, merupakan bab terakhir dari keseluruhan pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bab terakhir ini merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam Rumusan Masalah yang telah diulas dalam pembahasan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhadap Fenomena Pembacaan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung, tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada fenomena yang sama yang mungkin masih ditemukan di berbagai daerah. Dari penelitian ini penulis mengambil obyek Fenomena Pembacaan al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, maka kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Meskipun masyarakat Srumbung tidak begitu memperhatikan konsep perintah untuk selalu membaca al-Qur'an, namun bagi masyarakat Srumbung membaca al-Qur'an adalah sebuah keharusan yang mesti dilakukan oleh orang Islam. Kesadaran seperti ini mereka peroleh dari apa yang disarankan oleh Kyai atau ulama - yang mereka anggap sebagai panutan dalam beragama - yang memberikan pengajian pada mereka, baik Kyai yang berasal dari Srumbung sendiri maupun Kyai dari luar Srumbung yang memberikan pengajian kepada masyarakat Srumbung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Beberapa Model bacaan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung adalah sebuah keniscayaan dalam sebuah masyarakat. Dari itulah banyak model bacaan al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat ini, dan hal tersebut mereka lakukan dengan media atau forum tertentu, juga tempat dan waktu-waktu tertentu. Misalnya dalam masyarakat Srumbung masih terdapat kepercayaan bahwa dalam ayat atau surat tertentu di dalam al-Qur'an yang dibaca dalam waktu tertentu pula memiliki kekuatan magis. Hal ini terjadi, menurut pengamatan peneliti adalah karena mereka pada umumnya masih kuat dipengaruhi oleh kepercayaan Jawa yang bersifat *mistik*.
3. Dari hasil pengamatan peneliti, ternyata dalam masyarakat Srumbung terdapat pemilahan-pemilahan ayat atau surat dalam al-Qur'an, sehingga ada ayat atau surat tertentu yang dibaca lebih banyak atau lebih sering dari pada ayat atau surat yang lainnya.
4. Respon dalam kegiatan membaca al-Qur'an yang terdapat dalam masyarakat Srumbung, sebagian disebabkan karena pengetahuan mereka yang berbeda, pengalaman mereka yang beragam, status sosial juga mempengaruhi keragaman tersebut, dan juga pemahaman serta keyakinan mereka yang beragam. Hal inilah paling tidak yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memjadi faktor terjadinya keragaman bacaan al-Qur'an yang ada dalam masyarakat Srumbung.

B. Saran-saran

Dari penelitian yang penulis lakukan ini tentu saja masih jauh dari obyektif, dan kevalidan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, namun penelitian ini penulis lakukan adalah untuk melihat sejauh mana Fenomena Pembacaan al-Qur'an yang ada dalam masyarakat Srumbung. Dari itu maka penulis kemukakan saran-saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, baik oleh masyarakat maupun oleh kalangan akademisi yang akan melakukan penelitian serupa:

1. Kajian terhadap al-Qur'an tidak serta merta bisa dipisahkan begitu saja dari praktik yang terjadi di masyarakat, namun hendaknya kajian tersebut di barengi dengan fenomena masyarakat tertentu atau secara keseluruhan dalam merespon al-Qur'an.
2. Adanya keragaman bacaan dalam masyarakat adalah sebuah keniscayaan, karena setiap orang, bahkan daerah memiliki kemampuan memahami al-Qur'an yang berbeda. Dari hal itu hendaknya tidak dijadikan sebagai bentuk saling menyalahkan dengan tanpa dasar faktual dan secara konseptual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Pengetahuan tentang al-Qur'an hendaknya ditingkatkan, agar terjadi pemahaman yang lebih teoritik dan konseptual, atau minimal dapat memahami konsep al-Qur'an secara benar.

C. Kata Penutup

Dengan kemurahan serta Ridla allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu tidak lupa pada kesempatan ini penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, baik berupa moral maupun material.

Meskipun penulisan skripsi ini telah selesai, namun masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan senang hati penulis mengharapkan kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan tugas akhir ini. Dan untuk selanjutnya hanya kepada Allah jualah kita kembali.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Zaid, Nasr Hamid, *Tekstualitas al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an.* Terj. Khoiron Nahdhiyyin, Yogyakarta: LKiS, 2001.

Abidin S, Zainal. *Seluk-beluk al-Qur'an,* Jakarta: Rinaka Cipta, 1992.

Agama, Departemen, *al-Qur'an dan Terjemahannya,* Jakarta: Departemen Agama, 1990.

Amal, Taufik Adnan, *Rekonstruksi Sejarah al-Qur'an,* Yogyakarta: Fk BA, 2001.

Amin, M. Darori, *Islam dan Kebudayaan Jawa,* Yogyakarta: Gama Media, 2000.

Arkoun, Mohammed, *Berbagai Pembacaan Qur'an,* Jakarta: INIS, 1997.

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat,* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Bakker, Anton, *Metode-metode Filsafat,* Jakarta: Galia Indonesia, 1986.

Bakker, Anton dan Ahmad Haris Zubair, *Metodologi Penelitian filsafat,* Yogyakarta: Kanisius, 1994.

Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren, Study tetang pandangan hidup Kiyai,* Jakarta : LP3S, 1987.

Esack, Farid, *Qur'an, Liberation and Pluralism: An Islamic Perspective of Interriligious Solidarity against Oppression,* Oxford: Oneworld, 1997.

Federspiel, Howard M., *Kajian al-Qur'an di Indonesia dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab,* Bandung; Mizan, 1996.

Al-Ghazali, Muhammad, terj. Masykur Hakim dan Ubaidillah, *Berdialog Dengan al-Qur'an "Memahami Pesan Kitab Suci Dalam Kehidupan Masa Kini",* Bandung: Pen. Mizan, 1997.

Hamka, *Tafsir al-Azhar,* Juz XXVII, Jakarta: Panji Mas, tt.

Al-'Ifriqī, Ibnu Manẓūr, *Lisān al-'Arab,* Juz I, Bairūt: Dār al-Ṣadr.

Al-Jurjānī, Syarīf, *al-Ta'rīfāt,* Singapura: Al-Ḥaramain, tt.

Kartidirdjo, S, *Kebudayaan Pembangunan dalam Perspektif Sejarah:* Kumpulan Karangan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1987.

Katsoff, Lois, O., *Pengantar Filsafat*, terj. Suyono Sumargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

Al-Khalīdī, Ṣalah, *Hāżal Qur'ān,* Oman: Dār al-Manār, 1993.

Majid, Nurkholis, *Islam Doktrin dan Peradaban; Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan dan Kemoderenan,* Jakarta: Paramadina, 2000.

Mumfangati, Drs. Titi, *Kearifan lokal di lingkungan masyarakat Samin, Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah,* Yogyakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata, 2004.

Muslim, Imām, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Jilid I, Bairūt: Dār al-Ihyā' al-Turās' Al-'Arabī, tt.

Al-Nawāwī, Muhyiddīn Abī Zakariyya Yahya bin Syarīf, *Riyāḍu al-Ṣāliḥīn min Kalāmi Sayyid al-Mursalīn,* Syirkah al-Nūr, tt.

Nazir, M., *Metode Penelitian,* Jakarta: Galia Indonesia, 1998.

Al-Qaṭṭān, Mannā' Khalīl, *Mabāḥiṡ fī 'Ulūm al-Qur'ān,* Madīnah: Mansyūrāt al-'Asr al-Ḥadīs', 1973.

Rafik, Ahmad, *Pembacaan yang Atomistic dalam al-Qur'an* dalam Jurnal Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an, Vol. 5, no. 1, Januari 2004, Yogyakarta: Jurnal Jurusan Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2004.

Raharjo, Dawam, *Ensiklopedi al-Qur'an,* Jakarta: Paramadina, 2002.

Al-Ṣalīh, Subhi, *Mabāḥiṡ fī Ulūm al-Qur'ān,* Bairūt: Dār al-'Ilmi li al-Malāyīn, 1977.

Shihab, Dr. M. Quraish, *Wawasan al-Qur'an Tafsir: Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat,* Bandung: Mizan, 2000

Simuh, *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa,* Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1999.

Soemitro, Roni Hanitojo, *Metodologi Penelitian Hukum*, edisi I, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.

Sofwan, dkk, *Islamisasi di Jawa,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Surakhmad, Winarto, *Metodologi Penelitian,* Yogyakarta: Tiara Wacana, 1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suryanto, *Keberagamaan Masyarakat Pemulung di Lembah Sungai gajah Wong Yogyakarta,* dalam Jurnal Penelitian Agama Nomor 21, Th .VIII Januari-April 1999, Yogyakarta; Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1999.

Suseno, Franz Magnis, *Etika Jawa: Sebuah Analisa Filsafati tentang kebijaksanaan Hidup Jawa,* Jakarta: Gramedia, 1985.

Syarbashi, Ahmad, *Dimensi-dimensi Kesejatian al-Qur'an,* Yogyakarta: Pen. Ababil, 1996.

Al-Syaukānī, Muḥammad Ibnu 'Alī, *Fatḥ al-Qādir al-Jami'i baina al-Risālah wa 'Adālah-Dirāyah min 'Ilm al-Tafsīr,* Juz I, Makkah: Dār al-Khayr, 1991.

Taimiyyah, Taqī al-Dīn Ibn, *al-'Ubūdiyyah,* Bairūt: Dār al-Maktabah al-Islāmī, 1392 H.

Yunus, Mahmud, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* Mutiara Sumber Widiya, tt.

Al-Zarkasyī, Muḥammad Ibn 'Abdillāh, *al-Burhān fī 'Ulūm al-Qur'ān* Jilid I, Kairo: 'Īsā al-Bābī al-Ḥalabī wa Syirkah, 1972.

Al-Zarqānī, Muḥammad 'Abd al-Azīm, *Manāhil al-'Irfān fī 'Ulūm al-Qur'ān* Jilid. I, Bairūt: Dār al-Fikr, 1988.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RESMI

Arsip Data Penduduk yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Thn. Rek. C.1./SRB/SGRYS/04

Data resmi Desa, *Daftar Isian Data Dasar Profil Desa Kelurahan Tahun 2003.* Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul D.I.Y.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR INFORMAN

Fauzan, Mas, Tokoh Pemuda dan Tokoh Agama yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jumidi, Kiyai, warga RT. 03, Tokoh Agama yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Sagiman, Bapak, Kepala Dusun Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Supangat, Bapak, Tokoh Agama yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Suparman, Bapak, Tokoh Masyarakat yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Suparman, Ibu, Tokoh Kewanitaan yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Widadi, Mas, Tokoh Pemuda yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Wintolo, Kiyai, warga RT. 05, Tokoh Agama yang ada di Pedukuhan Srumbung, Kelurahan Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

A. GAMBARAN UMUM PEDUKUHAN SRUMBUNG DAN KEBERAGAMAAN DALAM MASYARAKATNYA

1. Bagaimana keberadaan pedukuhan Srumbung secara geografis dan topografisnya?
2. Bagaimana keberagamaan masyarakat Srumbung secara menyeluruh?
3. Antara dua varian umat Islam (santri dan abangan), yang mana yang lebih banyak dalam masyarakat Srumbung?
4. Bagaimana bentuk-bentuk sosial keagamaan dalam masyarakat Srumbung?

B. RESPON MASYARAKAT SRUMBUNGTERHADAP AL-QUR'AN

1. Bagaimana sejarah dan perkembangan pendidikan al-Qur'an dalam masyarakat Srumbung?
2. Apa saja bentuk-bentuk respon masyarakat Srumbung terhadap al-Qur'an?
3. Forum dan kegiatan apa saja yang di dalamnya terdapat bacaan al-Qur'an?
4. Adakah pembedaan di masyarakat Srumbung terhadap ayat atau surah dalam al-Qur'an?
5. Model bacaan seperti apa yang sering dipraktekkan oleh masyarakat Srumbung?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Moh. Ali Wasik

T T L : Sumenep, 08 Maret 1980

Alamat : Jl. Segoro RT. 03 RW. 02, Pagarbatu, Saronggi, Sumenep, Madura, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan

1987 – 1992 Sekolah Dasar Negeri Pagarbatu I.

1992 – 1995 Madrasah Tsanawiyah Yayasan Abdullah (MTs YAS'A) Sumenep, Madura, Jawa Timur.

1995 – 1998 Madrasah Aliyah Yayasan Abdullah (MA YAS'A) Sumenep, Madura, Jawa Timur.

1999 – 2005 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pengalaman Organisasi

1997 – 1999 Pengurus Asrama Pesantren Mathali'ul Anwar YAS'A Sumenep.

2000 – 2002 Wakil Koordinator Divisi Pers dan Jaringan BEMJ TH IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2001 – 2002 Koordinator Divisi Intelektual Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Fak. Adab.

2002 – 2004 Ketua Umum Forum Silaturrahim Keluarga Mahasiswa Madura Yogyakarta (FSKMMJ).

2000 - 2002 Pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadits Indonesia (FKMTHI)

2003 - 2004 Sekretaris I Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Cab. Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

		halaman
1.	Komposisi penduduk menurut jenis kelamin	17
2.	Komposisi penduduk menurut kelompk umur	17
3.	Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan	18
4.	Komposisi penduduk menurut mata pencaharian	18
5.	Komposisi penduduk menurut pemeluk agama	18

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533 Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor: 070/166

Membaca Surat : Ka. Bapeda Prop. DIY Nomor : 070/722 Tanggal : 16 Februari 2005
Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/I2/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada:

Nama : M. Ali Wasik No. Mhs/NIM:99532900 Mhs: UIN SUKA Yk

Judul : FENOMENA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM MASYARAKAT (Studi Fenomenologis-atas masyarakat pedukuhan Srumbung, Kelurahan Sogoroyoso, Pleret - Bantul)

Lokasi : Sogoroyoso Kec. Pleret

Waktu : Mulai pada tanggal : 16 Februari 2005 s/d 16 Mei 2005

Dengan ketentuan:

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Tembusan dikirim kepada yth.:
1. Bpk. Bupati Bantul;
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantul
3. Ka. Kandep Agama Kab. Bantul
4. Camat Pleret
5. Lurah Desa Sogoroyoso
6. Yangbersangkutan
7. Portinggal

Dikeluarkan di: Bantul
Pada tanggal : 25 Februari 2005
a.n. Bupati Bantul
Kepala Bapperda Kab. Bantul
ub. Sekretaris,

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BAPPEDA

Drs. Sudjono
NIP. 010 162 494

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)
Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 722

Membaca Surat : Dekan, Fak. Ushuluddin-IAIN Suka Tanggal : 15 Pebruari 2005 — No : IN/I/DU/TL.03/2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Diijinkan kepada :

Nama : **M. ALI WASIK** — No. MHSW : 99532900

Alamat Instansi : **Jl. Mrsda Adisucipto - Yogyakarta**

Judul : FENOMENA PEMBACAAN AL-QUR'AN DALAM MASYARAKAT (Studi Fenomenologis atas Masyarakat pedukuhan Srumbung, kelurahan Segoroyoso, Pleret, Bantul

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 16 Pebruari 2005 s/d 16 Mei 2005

Dengan Ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :
1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul, cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Ushuluddin IAIN-Suka;
5. Pertinggal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Pebruari 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

BAPEDA

Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448